

## BAB III

### METODE PENELITIAN

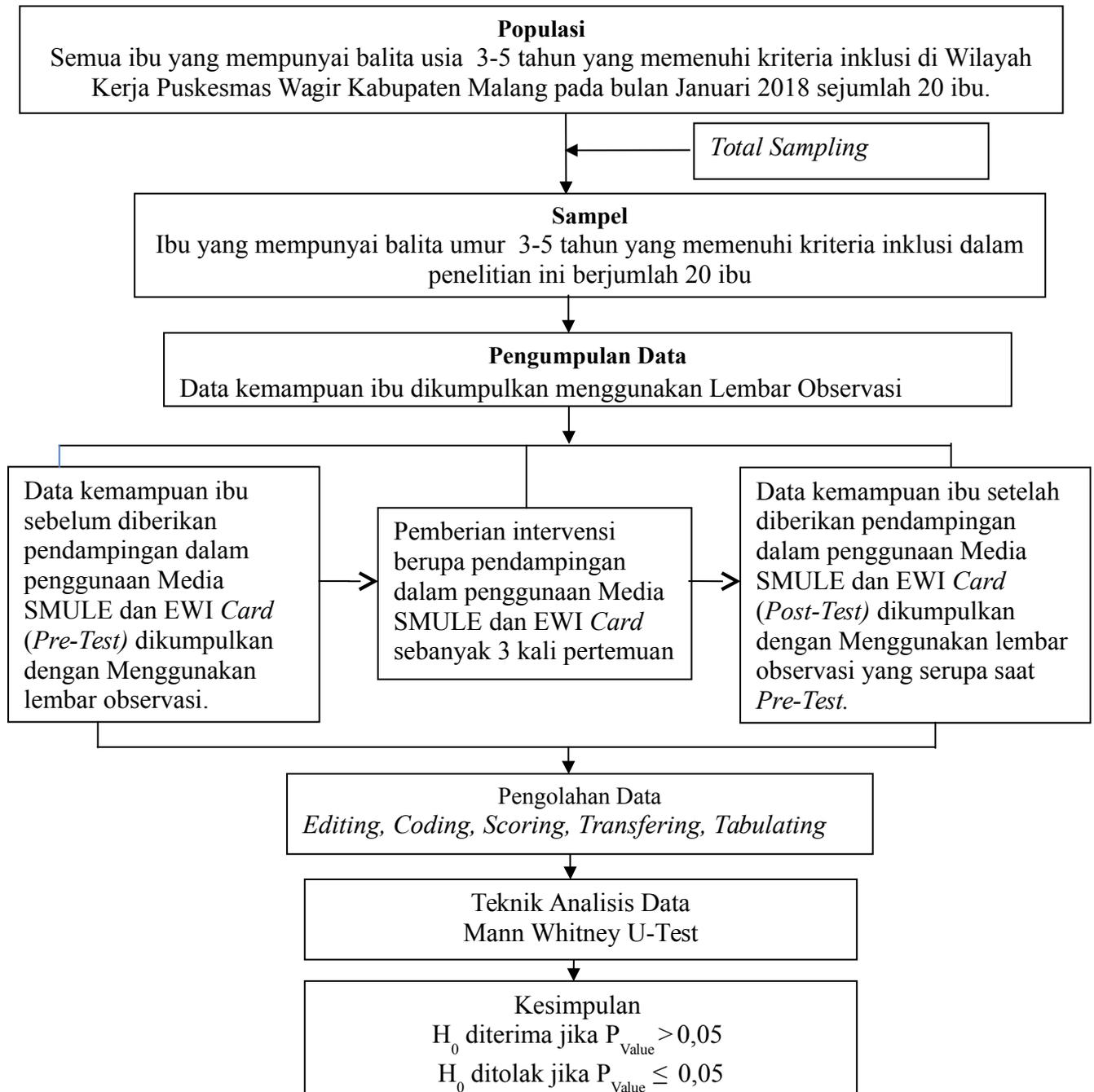
Dalam bab ini akan dibahas tentang : desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, kriteria inklusi dan eksklusi, definisi operasional, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, penyajian data dan etika penelitian.

#### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *praeksprimen Design*, dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Dalam penelitian ini pengukuran kemampuan ibu pertama (*pretest*) dilakukan sebelum diberikan intervensi berupa pendampingan penggunaan Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) dan (*Education With Kids*) Card dan *post test* dilakukan setelah pelaksanaan dari intervensi dengan cara mengisi lembar observasi yang serupa pada saat *pre-test*.

#### 3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Perbedaan Kemampuan Ibu dalam Menstimulasi Perkembangan Balita antara Menggunakan Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) dengan EWI (*Education With Kids*) Card di Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang**

### 3.3 Populasi, Sampel, Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang pada bulan Januari 2018 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sejumlah 20 responden.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang pada bulan Januari tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sejumlah 20 responden.

### 3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini proses pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu semua anggota populasi yang telah memenuhi kriteria inklusi digunakan sebagai sampel yaitu sejumlah 20 responden.

## 3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ibu yang mempunyai balita usia 3-5 tahun
- b. Ibu sebagai pengasuh utama balita.
- c. Ibu balita yang berpendidikan terakhir SLTA/ sederajat.
- d. Kesehatan ibu dan anak baik (tidak ada cacat tubuh).
- e. Bersedia menjadi responden

## 3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

### 3.5.1 Variabel independen

Variabel independen penelitian ini adalah :

- a. Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*)
- b. Media EWK (*Education With Kids*) Card

### 3.5.2 Variabel dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah Kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan balita.

## 3.6 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Perbedaan Kemampuan Ibu dalam Menstimulasi Perkembangan Balita antara Menggunakan Media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) dengan EWK (*Education With Kids*) Card di**

**Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Kriteria</b>
Kemampuan Ibu Dalam Menstimulasi perkembangan balita dengan Menggunakan Media SMULE	Ketrampilan atau potensi yang dimiliki ibu dalam memberikan stimulasi/rangsangan perkembangan balita dengan usia 3-5 tahun meliputi aspek bahasa, motorik halus, motorik kasar, sosialisasi dan kemandirian dengan menggunakan media berbentuk lingkaran yang berisi tentang cara-cara menstimulasi perkembangan balita usia 0-60 bulan yang berpedoman dari buku SDIDTKA tahun 2016 meliputi aspek bahasa, motorik halus, motorik kasar, sosialisasi dan kemandirian dengan cara melakukan pendampingan sebanyak 3 kali pertemuan pada ibu.	Lembar Observasi	Ordinal	1. Kompeten bila skor $\geq 75\%$ 2. Tidak kompeten bila skor $< 75\%$ (Permendiknas, 2006)
Kemampuan Ibu dalam Menstimulasi perkembangan balita dengan Menggunakan Media EWI Card	Ketrampilan atau potensi yang dimiliki ibu dalam memberikan stimulasi/rangsangan perkembangan balita dengan usia 3-5 tahun meliputi aspek bahasa, motorik halus, motorik kasar, sosialisasi dan kemandirian dengan	Lembar Observasi	Ordinal	1. Kompeten bila skor $\geq 75\%$ 2. Tidak kompeten bila skor $< 75\%$ (Permendiknas, 2006)

---

menggunakan media berbentuk kartu yang berisi tentang cara-cara menstimulasi perkembangan balita usia 0-60 bulan yang berpedoman dari buku SDIDTKA tahun 2016 meliputi aspek bahasa, motorik halus, motorik kasar, sosialisasi dan kemandirian dengan cara melakukan pendampingan sebanyak 3 kali pertemuan pada ibu.

---

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi penelitian :**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

#### **3.7.2 Waktu penelitian :**

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017 sampai dengan Juli 2018. Waktu penelitian dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan dan publikasi penelitian.

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Dalam Penelitian ini untuk mengidentifikasi kemampuan ibu menggunakan pengukuran langsung dengan lembar observasi yang dimodifikasi dari Buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (Kemenkes RI, 2016).

### **3.9 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat persiapan adalah antara lain :

- a. Mengajukan surat penelitian kepada Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang serta tempat penelitian di Puskesmas Wagir dengan membawa surat pengantar yang dikeluarkan oleh Progam Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Menyiapkan Media penelitian berupa Media SMULE dan *EWI Card*. Kedua media tersebut telah dilakukan uji coba pada responden yang bukan sampel penelitian namun memiliki kriteria inklusi serupa dengan responden penelitian. Uji coba media dilakukan masing-masing sebanyak 2 kali. Hasil dari uji media tersebut ditemukan beberapa kekurangan pada media SMULE dan *EWI Card*, selanjutnya peneliti melakukan perbaikan pada media tersebut dengan menganut buku SDIDTKA 2016 dan memasukkan semua aspek yang terkait dengan tahap perkembangan dan stimulasi balita usia 0-60 bulan.
- c. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi yang dimodifikasi dari Buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (Kemenkes RI, 2016).
- d. Mengurus *ethical clearance*.

#### 3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, yakni :

- a. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan serta prosedur penelitian kepada 20 responden yang telah ditetapkan, selanjutnya peneliti melakukan *inform consent* kepada responden yang bersedia dilakukan pendampingan penggunaan media stimulasi perkembangan balita. Kemudian peneliti dan responden melakukan kontrak waktu untuk pendampingan yang akan dilakukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini

peneliti dibantu oleh 2 orang rekan yang sebelumnya sudah dijelaskan prosedur penelitiannya.

- b. Berdasarkan 20 responden yang ada, peneliti memilah responden menjadi dua kelompok diantaranya kelompok pertama yaitu kelompok yang diberikan pendampingan penggunaan media SMULE yang berjumlah 10 responden dan kelompok kedua yaitu kelompok yang diberikan pendampingan penggunaan media *EWI Card* yang berjumlah 10 responden.
- c. Dalam pelaksanaan pendampingan penggunaan media stimulasi perkembangan tersebut, peneliti mengadakan tiga kali pertemuan. Pendampingan dilakukan pada kelompok yang pertama terlebih dahulu, dari 10 responden peneliti membagi menjadi 2 grup sehingga jumlah responden menjadi 5 orang tiap pertemuan. Pada kelompok kedua, peneliti juga menetapkan hal tersebut.
- d. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu kepada masing-masing kelompok untuk mengukur kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan balita sesuai dengan usia dan mengukur perkembangan balita menggunakan lembar KPSP, kemudian peneliti menjelaskan tentang bagaimana cara penggunaan media dalam menstimulasi perkembangan balita sesuai dengan usia.
- e. Pada pertemuan kedua berjarak 3 hari dari pertemuan pertama, peneliti melakukan pendampingan lagi kepada ibu dalam menstimulasi perkembangan balitanya sesuai dengan usia.
- f. Pada pertemuan ketiga berjarak 2 minggu dari pertemuan pertama, peneliti melakukan pendampingan lagi kepada ibu dalam melakukan stimulasi perkembangan balita dan diakhir acara pendampingan

- penggunaan media stimulasi perkembangan balita, peneliti melakukan *post-test* kepada masing-masing kelompok meliputi pengukuran kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan balita dan pengukuran perkembangan balita serupa pada saat *pre-test*.
- g. Setiap pertemuan peneliti melihat apakah jumlah responden yang hadir sesuai dengan jumlah responden yang ditentukan yaitu sebanyak 5 responden. Peneliti melakukan *door to door* pada responden yang tidak menghadiri pertemuan untuk melakukan pendampingan penggunaan media stimulasi perkembangan. Hal ini dimaksudkan agar materi yang diperoleh responden yang hadir dan yang tidak hadir dalam pertemuan setara.

### **3.10 Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yaitu dengan cara :

#### *3.10.1 Editing*

Peneliti memeriksa lembar observasi dengan maksud untuk mengecek apakah lembar tersebut telah terisi sesuai dengan data yang sebenarnya. Ada 2 responden yang lembar observasinya tidak terisi lengkap mengenai usia anak yaitu Ra4 dan Rb9. Sehingga peneliti mengembalikan lembar observasi untuk diisi lengkap.

#### *3.10.2 Coding*

Peneliti memberi kode pada responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden dan memudahkan penilaian. Kode dalam penelitian ini adalah :

a. Responden

- 1) Responden kelompok A (Media SMULE) :
 

Responden 1	: Ra1
Responden 2	: Ra2

Responden 3 : Ra3  
 Responden n : Ran  
 2) Responden kelompok B (Media *EWI Card*) :

Responden 1 : Rb1

Responden 2 : Rb2

Responden 3 : Rb3

Responden n : Rbn

b. Kemampuan ibu  
 Kompeten : 1  
 Tidak Kompeten : 2

### 3.10.3 *Scoring*

*Scoring* dilakukan pada lembar observasi yang telah di isi dari berbagai variabel penelitian yang tersusun dalam kriteria sehingga dapat diskor menjadi kategori yang jelas dan berbeda.

Kemampuan ibu  
 0 : Tidak melakukan  
 1 : Melakukan tidak sempurna  
 2 : Melakukan dengan sempurna

### 3.10.4 *Transferring*

Memindahkan data dari lembar observasi ke dalam mastersheet yang telah dibuat (terlampir).

### 3.10.5 *Tabulating*

Pengolahan data dengan membuat tabel-tabel yang dapat memberikan gambaran statistik.

## 3.11 Teknik Analisis Data

### 3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Setelah hasil penelitian data terkumpul data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

a. Kemampuan Ibu

Kemampuan ibu dinilai dari indikator proses yang terdiri dari 3 sub indikator. Dilakukan skoring terhadap 3 sub indikator tersebut. Score 0 jika tidak melakukan, 1 jika melakukan tidak sempurna, 2 jika melakukan dengan sempurna..

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya nilai kemampuan akan diklasifikasikan berdasarkan parameter berikut ini:  
 Dikatakan Kompeten jika jumlah skor  $\geq 75\%$  dari total indikator  
 Dikatakan Tidak Kompeten jika jumlah skor  $<75\%$  dari total indikator

- b. Karakteristik umum responden yang meliputi usia ibu, pekerjaan, lama berinteraksi dengan anak, usia anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Responden

N : Jumlah Responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

100 % = seluruhnya

76-99% = hampir seluruhnya

51-75% = sebagian besar dari responden

50% = sebagian dari responden

26-49% = hampir setengahnya

1-25% = sebagian kecil dari responden

0% = tidak satupun responden

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan balita antara menggunakan Media SMULE dengan *EWI Card*. Uji statistik yang digunakan adalah *Mann Whitney U-test* yang menggunakan *software* analisis data dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Terdapat dua rumus yang digunakan untuk pengujian. Kedua rumus tersebut digunakan dalam perhitungan karena akan digunakan untuk mengetahui harga U mana yang lebih kecil. Harga U yang lebih kecil tersebut yang digunakan untuk pengujian dan membandingkan dengan U tabel. Untuk sampel kecil dimana  $n_1$  atau  $n_2 \leq 20$ , maka digunakan rumus umum dari uji *Mann Whitney U-test*, berikut statistik uji yang digunakan untuk sampel kecil.

$$U_1 = n_1 n_2 - U_2$$

$$U_2 = n_1 n_2 - U_1$$

Dimana :

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 (n_1 + 1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 (n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan :

$n_1$  : jumlah sampel 1

$n_2$  : jumlah sampel 2

- $U_1$  : jumlah peringkat 1  
 $U_2$  : jumlah peringkat 2  
 $R_1$  : jumlah rangking pada sampel 1  
 $R_2$  : jumlah rangking pada sampel 2

Nilai  $U_1$  dan  $U_2$  dibandingkan dan dipilih  $U$  yang terkecil, bila  $n > 20$ , maka memakai pendekatan distribusi normal dengan rumus.

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Kesimpulan :

- $H_0$  diterima jika  $P_{\text{value}} > 0,05$  artinya tidak ada perbedaan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan balita antara menggunakan media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) dengan EWI (*Education With Kids*) Card
- $H_0$  ditolak jika  $P_{\text{value}} \leq 0,05$  artinya ada perbedaan kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan balita antara menggunakan media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) dengan EWI (*Education With Kids*) Card.

### 3.12 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Maka etika penelitian ini meliputi :

#### 3.12.1 Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti mengajukan ijin kepada institusi pendidikan dalam hal ini adalah Poltekkes Kemenkes Malang prodi Sarjana Terapan kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Peneliti

juga telah mendapat ijin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dan Puskesmas Wagir untuk melakukan penelitian.

#### 3.12.2 Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada responden yang akan diteliti melalui lembar persetujuan. *Inform Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti. Responden yang bersedia dapat menandatangani lembar persetujuan.

#### 3.12.3 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama-nama yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, hanya dicantumkan kode responden saja. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

#### 3.12.4 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Sehubungan dengan hak yang dimiliki pasien untuk dijaga kerahasiaannya maka dalam penelitian ini informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Untuk menjaga kerahasiaan peneliti sengaja tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Peneliti cukup memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut. Informasi yang telah diberikan oleh pasien tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan pasien dalam bentuk apapun.

#### 3.12.5 Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti memberikan penjelasan mengenai aplikasi, manfaat, dan kegunaan dari media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) dan EWI (*Education With Kids*) Card. Manfaat dari penggunaan media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) dan EWI (*Education With Kids*) Card ini dapat mempermudah orang dewasa atau orang tua untuk memberikan stimulasi

perkembangan pada balita usia 0-60 bulan sehingga dapat mencegah angka

keterlambatan perkembangan pada balita.

#### 3.12.6 Rekomendasi Persetujuan Etik

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan persetujuan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.